

## Ika Natassa

Nami dan Bagas. Dua individu yang sangat berbeda, tapi dipersatukan oleh tali cinta. Namun karena hasutan dan tekanan dari teman-teman Nami yang anggota geng populer di sekolah, hubungan Nami dan Bagas harus kandas. Nami menyesal setengah mati, karena sosok Bagas masih mengisi hatinya. Lalu ketika Bagas muncul kembali sebagai penulis terkenal, Nami menemukan cara agar bisa bertukar kontak lagi dengan Bagas. Nami harus menjadi bookstagrammer! Tapi tentu saja usaha Nami tidak akan berjalan semulus itu...

Setiap pasangan punya cerita masing-masing, kadang manis, kadang juga pahit. Enam tahun setelah Divortiare dan dua tahun setelah Twivortiare, Alexandra dan Beno kembali hadir melalui akun Twitter @alexandrarheaw. Melalui buku ini, kita kembali diajak ÒmengintipÓ kehidupan mereka sehari-hari, pemikiran Alexandra yang witty dan selalu apa adanya, bahkan merasakan langsung interaksi antar karakter-karakter yang diceritakannya. Membaca Twivortiare 2 seperti mendengarkan sahabat sendiri bercerita tentang manis dan pahitnya hidup, tentang pilihan, kesalahan masa lalu, dan tentang makna sesungguhnya dari kesempatan kedua.

Ava has returned home for her brother's wedding after being away for eight years; there she encounters her brother's best friend, Caleb?the same man who took her virginity at the high school prom and then proceeded to go to the Caribbean with another girl the very next day. No doubt the bonds trader still lives in the lap of luxury, galavanting with gorgeous women every day. In her anger, she fails to notice the predator's hunger in Caleb's eyes when he sees how beautiful she has grown.

Harapanku ada program pemerintah untuk membuka taman bacaan di berbagai pelosok, dan semoga program semacam ini tidak hanya gembor-gembor tanpa hasil dan ajang mencari publisitas semata. Semoga ada banyak orang yang tergerak untuk mengakrabkan masyarakat dengan kegiatan membaca.

Do busy bankers tweet? Yes, they do. Empat tahun setelah Divortiare, Alexandra membuka kembali hidupnya kepada publik melalui akun Twitter @alexandrarheaw. Lembar demi lembar buku ini adalah hasil ÒmengintipÓ kehidupannya sehari-hari, pemikirannya yang witty dan sangat jujur, spontan, chaotic, dan terkadang menusuk, yang akhirnya akan bisa menjawab pertanyaan: ÒDapatkah kita mencintai dan membenci seseorang sedemikian rupa pada saat bersamaan?Ó Twivortiare adalah kisah klasik tentang cinta dan luka, terangkai dalam tweets, mentions, dan DM yang lahir lewat ujung jemari karakter-karakternya. Membaca Critical Eleven? Tiga menit pertama yang menyenangkan, delapan menit terakhir yang mengesankan, dan hanya butuh kurang dari 11 detik untuk memutuskan bahwa ini adalah karya favorit saya dari Ika Natassa. Ika sebagai pilot, mengendalikan segalanya dengan sangat baik dan berakhir dengan super smooth landing. Impressive! I absolutely love this book! Romantic and uplifting. This book will successfully put a smile on your face and also make you think." NINIT YUNITA ð PENULIS "Sebagai pencinta bandara tanpa tempat pulang yang tetap (dan benci terbang, seperti Anya), saya menemukan sekeping ÒrumahÓ di buku ini sejak halaman pertama. Ika bertutur dengan hangat dan memikat (dengan sentuhan yang ÒIka bangetÓ) sehingga

pembaca akan merasa dekat dengan sosok Anya dan Ale—sesuatu yang menurut saya sangat penting dalam sebuah cerita. Satu lagi: novel ini harus dibaca sambil minum kopi. You'll know why!" JENNY JUSUF — PENULIS & SCRIPTWRITER Dalam dunia penerbangan, dikenal istilah critical eleven, sebelas menit paling kritis di dalam pesawat—tiga menit setelah take off dan delapan menit sebelum landing—karena secara statistik delapan puluh persen kecelakaan pesawat umumnya terjadi dalam rentang waktu sebelas menit itu. It's when the aircraft is most vulnerable to any danger. In a way, it's kinda the same with meeting people. Tiga menit pertama kritis sifatnya karena saat itulah kesan pertama terbentuk, lalu ada delapan menit sebelum berpisah—delapan menit ketika senyum, tindak tanduk, dan ekspresi wajah orang tersebut jelas bercerita apakah itu akan jadi awal sesuatu ataukah justru menjadi perpisahan. Ale dan Anya pertama kali bertemu dalam penerbangan Jakarta-Sydney. Tiga menit pertama Anya terpikat, tujuh jam berikutnya mereka duduk bersebelahan dan saling mengenal lewat percakapan serta tawa, dan delapan menit sebelum berpisah Ale yakin dia menginginkan Anya. Kini, lima tahun setelah perkenalan itu, Ale dan Anya dihadapkan pada satu tragedi besar yang membuat mereka mempertanyakan pilihan-pilihan yang mereka ambil, termasuk keputusan pada sebelas menit paling penting dalam pertemuan pertama mereka. Diceritakan bergantian dari sudut pandang Ale dan Anya, setiap babnya merupakan kepingan puzzle yang membuat kita jatuh cinta atau benci kepada karakter-karakternya, atau justru keduanya.

Sama-sama menyukai seni, tetapi terpaksa menempuh pendidikan di jurusan yang tidak mereka sukai. Callista yang suka menulis, terpaksa memilih jurusan yang dibencinya, demi karier yang menurut ibunya jauh lebih cemerlang. Sedangkan Jo, yang tergila-gila dengan fotografi, terpaksa mengambil jurusan Bisnis sesuai keinginan orangtuanya. Segalanya memang akan terasa lebih berat kalau kita tidak suka dengan yang kita lakukan. Tapi, hobi yang dijalankan sepenuh hati juga punya tuntutan sendiri. Dunia seni profesional mulai menunjukkan taringnya. Menjadi seniman ternyata tak semudah yang dibayangkan. Target, deadline, dan profesionalisme adalah wajib hukumnya demi unjuk gigi di dunia yang mereka idamkan ini. Sibuk dengan mimpi dan cita-cita masing-masing, kedua sahabat ini perlahan saling menjauh. Memang harus ada yang dikorbankan, demi mencapai sesuatu yang sangat kita inginkan. Dan ketika percik hati mulai berbunyi, siapakah yang mereka pilih? Jemari lain yang menggandeng mereka meraih mimpi atau seseorang yang pernah punya arti?

Apa yang tidak dimiliki Nandea? Menerbitkan buku, punya pembaca setia, bukunya best seller, spesial diundang penerbit ternama untuk proyek menulis, semua dia punya. Harusnya dia tinggal datang mengangkat dagu dan menyelesaikan proyek menulis itu dengan mudah. Namun, sialnya Nandea harus bekerja dengan Genta Mahanta, editor galak tersohor yang kini menjadi mentor dalam proyek menulis. Pertemuan pertama, Genta meremehkan Nandea karena jebolan platform kepenulisan. Pertemuan kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya, semua sinopsis Nandea DITOLAK! Alasannya klise, lah, enggak masuk akal lah, kurang bagus, lah. Nandea heran, kenapa banyak penulis bangga dieditori Genta, padahal rasanya Nandea ingin menyerah. Nandea bertahan setelah melihat sisi lain dari Genta yang melelehkan hatinya. Apa Nandea harus bertahan demi naskahnya? Atau ... demi hatinya? [Mizan, Pastel Books, Novel, Remaja, Katakokoh, Wattpad, Best Seller, Bahasa Indonesia]

Ledakan sastra pop pada tahun 2000-an merupakan fenomena sastra yang sangat menarik. Penerbit yang semula enggan menerbitkan

karya sastra pun kini berubah agresif. Mereka berlomba berburu penulis, berburu naskah novel pop, dan kemudian menerbitkannya. Bahkan, penerbit-penerbit besar hingga penerbit baru kelas ecek-ecek pun kini tidak mau ketinggalan beramai-ramai membentuk divisi baru yang memfokuskan diri untuk menerbitkan jenis ini. Mereka juga membuat pelatihan bagi penulis pemula hingga membentuk wadah komunitas pembacanya. Semua penerbit seolah berbondong-bondong berebut mengadakan “kenduri” dan ambil bagian dari hajatan besar sastra pop ini. Apakah yang sebenarnya kini tengah terjadi dalam sastra populer kita? Pertanyaan itulah yang sebenarnya menjadi kegelisahan awal dan menggelitik penulis untuk mengadakan penelitian ini. Karya sastra, khususnya teen-lit dan chick-lit, kini telah memasuki fase industrialisasi dan kapitalisme sastra. Jenis sastra inilah yang kini tengah menjadi bagian gaya hidup remaja kita. Shopping dan hang out di mall, chatting, berface book ria, dan membaca teen-lit adalah gaya hidup remaja kotemporer di kota besar. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila semua toko buku kini memajang novel bercover mencolok ini secara atraktif. Hampir semua buku jenis ini laris manis diserbu pembaca ABG. Bahkan, ada teen-lit yang terjual hingga 40.000 copy, sesuatu hal yang dulu musykil terjadi dalam sejarah penerbitan sastra sebelumnya. Lalu, apa sebenarnya yang menjadi magnet novel ini bagi pembacanya? Novel teen-lit ternyata bercerita tentang dinamika kehidupan remaja dan gaya hidup remaja kota besar, lengkap dengan mimpi-mimpi kaum urban di kota metropolitan. Isi cerita yang renyah, ringan, dan dituturkan dengan gaya bahasa khas remaja itu, sangat memikat pembaca belia. Adapun hal lain yang menarik sekaligus mengejutkan adalah hampir 80% dari ratusan judul novel tersebut menyajikan hal yang seragam: imajinasi tentang kemewahan, hedonistas, dan gaya hidup kelas sosial masyarakat tertentu. Penyeragaman rasa ini tidak lepas dari penerbit sebagai sumber kapital. Penerbit rupanya mempunyai peran besar dalam mengarahkan selera pembacanya. Adapun fenomena yang terungkap dalam karya sastra ini memberikan banyak informasi tentang trend gaya hidup populer pada zamannya; gaya hidup remaja metropolitan yang dipenuhi hedonisme; pandangan pengarang terhadap gender; semangat zaman yang penuh dengan budaya instan dan kekinian; serta mencerminkan respon dan gudang pengalaman penulis terhadap budaya populer remaja Indonesia. Wacana macam itulah yang akan dikupas tuntas dalam buku ini.

ÒJadi lebih penting punya Furla baru daripada ngilangin nama mantan laki lo dari dada lo?Ó Pernah nonton Red Dragon? Aku masih ingat adegan saat Hannibal Lecter yang diperankan Anthony Hopkins melihat bekas luka peluru di dada detektif Will Graham (Edward Norton), dan berkata, ÓOur scar has a way to remind us that the past is real.Ó Alexandra, 27 tahun, workaholic banker penikmat hidup yang seharusnya punya hidup ÒsempurnaÓ dan masa depan cerah. Seharusnya. Sampai ia bercerai dan merasa dirinya tidak lebih daripada damaged good. Percaya bahwa kita hanya bisa disakiti oleh orang yang kita cintai, baginya membenci selalu jadi pilihan yang benar. Dia tidak tahu bahwa takdir akan mengguncang hidupnya sekali lagi saat dia bahkan masih berusaha menata semua yang telah runtuh.

Stay calm, keep smiling, and watch your step. In this marriage of secrets and lies, nothing is what it seems. For days, all of Denver, Colorado, has worried over the fate of a missing child, little Tanner Holcomb. Then, a miracle: handsome, athletic Johnny Bradley finds him, frightened but unharmed, on a hiking trail miles from his wealthy family's mountain home. In a heartbeat, his rescuer goes from financially strapped fitness trainer to celebrated hero. The heat of the spotlight may prove too much for Johnny's picture-perfect family, however. His wife, Veronica, despises the pressure of the sudden fame, afraid that secrets and bitter resentments of her marriage may come to light. And she's willing to do anything to keep them hidden. But when a shocking revelation exposes an even darker side to Tanner's disappearance, Veronica realizes that nothing in her life can be trusted. And everything should be feared.

Sebagai penulis novel thriller, orang kerap menyangka isi kepala Inge hanya seputar urusan pembunuhan. Terlebih lagi sikapnya yang

pendiam dan lebih banyak mengurung diri di kamar. Namun di mata Alan, Inge semanis penulis romance. Inge teman yang menyenangkan dalam segala hal. Alan dengan mudah dapat membayangkan Inge menjadi perempuan yang ingin ia nikahi, bukan Ruby... perempuan yang selama ini berstatus kekasih Alan. Alan mewakili segala yang Inge inginkan dalam hidup. Kecuali satu hal... Inge tidak ingin mengulangi hal yang membuat hatinya terluka bertahun-tahun. Inge tidak mau Alan meninggalkan Ruby demi bersama dirinya. Sebagai penulis, Inge selalu tahu bagaimana cerita yang ditulisnya akan berakhir. Tapi untuk kali ini, Inge tidak tahu bagaimana akhir kisahnya dengan Alan....

As Change is the only constant & reality in Human Life, an in depth understanding of the changing factor in Life is very important. Here we have tried to collect & compile the apt Thoughts, Quotes & Sayings on Change in Life. With these words of Introduction, we are submitting this Title "Quotes for Change" for all, so that we will start changing now itself.

"Eloisa James's writing is absolutely exquisite." —New York Times bestselling author Teresa Medeiros "Nothing gets me to a bookstore faster than a new novel by Eloisa James." —New York Times bestselling author Julia Quinn A wonderful spin on a much-loved fairy tale, Eloisa James's *When Beauty Tamed the Beast* is heart-soaring and fun historical romance at its finest. No wonder *People* magazine raves about her books, saying, "Romance writing does not get much better than this." Eloisa's delightful take on *Beauty and the Beast* unfolds in Regency England, where a beastly, bad-tempered Earl matches wits with a brazen beauty who has vowed to make the handsome grump fall in love with her in two short weeks.

My name is Raib, I'm fifteen years old, I'm in Class 10. I'm an ordinary girl, just like your younger sisters, just like your neighbours. I have two cats: Whitey and Blacky. My parents are nice. My teachers are great. My friends are kind and supportive. I'm just like most teenagers, except for one thing. There's something that I have kept to myself since I was small. Something amazing. My name is Raib, and I can disappear. The first book of EARTH SERIES.

Beragam tema, beragam kisah terangkum di kumpulan cerita pendek *Cerita Cinta Indonesia* ini. Mulai dari jejak sastra hingga cerita pendek TeenLit tergores dalam 45 cerpen buah karya 45 penulis yang pasti sudah Anda kenal. Kumpulan cerita pendek ini adalah semacam bentuk syukur dan terima kasih bahwa kami masih bisa meneruskan seManga, Manhua & Manhwa dalam berkarya. Membaca kumpulan cerita pendek ini seakan memilih beraneka rasa dan rupa dalam sajian paket lengkap. Sebab, ada begitu terlalu banyak kisah kehidupan yang menunggu untuk diceritakan, dan yang terdapat dalam buku ini hanya sebagian kecilnya. Tak pernah cukup kisah cinta, misteri, persahabatan, dan beragam tema lainnya di dunia ini untuk ditampilkan dalam bentuk karya sastra atau cerita populer. Apa pun rasa dan rupa yang Anda dapatkan saat membacanya, kami berharap Anda menikmati sajian *Cerita Cinta* dengan rasa Indonesia ini.

Orang yang bilang *move on* itu susah, *move on* itu nggak gampang, mereka semua belum nyoba yang namanya itu *move on*. *Move on* itu bukan masalah gampang atau susah. *Move on* itu proses, bukan cuma omongan "gue mau *move on*". Di sini kamu nggak cuma membaca, tapi ikut merasakan. Tentang rasa yang sulit keluar dari zona kenangan. Tentang hati yang tak bisa berpaling dari kisah masa lalu. Tentang rindu yang terjebak di antara bayang kini dan lalu. Tentang keberanian untuk memulai sesuatu yang baru. Sudah saatnya bergerak, saatnya beranjak. Sebelum semua terlalu dalam tenggelam, let's get moving on, Guys. [Mizan, Bentang Pustaka, Novel, Cinta, Romantis, Galau, Putus, Remaja, Indonesia]

Charles Spurgeon, widely hailed as the "Prince of Preachers," is well known for his powerful preaching, gifted mind, and compelling personality. Over the course of nearly four decades at London's famous New Park Street Chapel and Metropolitan Tabernacle, Spurgeon preached and penned words that continue to resonate with God's people today. Organized around the main beliefs that undergirded his

ministry—the centrality of Christ, the importance of the new birth, the indwelling of the Spirit, and the necessity of the Bible—this introduction to Spurgeon’s life and thought will challenge readers to live their lives for the glory of God. Part of the Theologians on the Christian Life series.

Suspense/Thriller Novel set in Oklahoma City

KEARA We both are just people who worry about the breaths we take, not how we breathe. How can we be so different and feel so much alike, Rul? Dan malam ini, tiga tahun setelah malam yang membuatku jatuh cinta, my dear, dan aku di sini terbaring menatap bintang-bintang di langit pekat Singapura ini, aku masih cinta, Rul. Dan kamu mungkin tidak akan pernah tahu. Three years of my wasted life loving you.

RULY Yang tidak gue ceritakan ke Keara adalah bahwa sampai sekarang gue merasa mungkin satu-satunya momen yang bisa mengalahkan senangnya dan leganya gue subuh itu adalah kalau suatu hari nanti gue masuk ke ruangan rumah sakit seperti ini dan Denise sedang menggendong bayi kami yang baru dia lahirkan. Yang tidak gue ceritakan ke Keara adalah rasa hangat yang terasa di dada gue waktu suster membangunkan gue subuh itu dan berkata, ‘Pak, istrinya sudah sadar,’ dan bahwa gue bahkan tidak sedikit pun berniat mengoreksi pernyataan itu. Mimpi aja terus, Rul. HARRIS Senang definisi gue: elo tertawa lepas. Senang definisi elo? Mungkin gue nggak akan pernah tahu. Karena setiap gue mencoba melakukan hal-hal manis yang gue lakukan dengan perempuan-perempuan lain yang sepanjang sejarah tidak pernah gagal membuat mereka klepek-klepek, ucapan yang harus gue dengar hanya, ‘Harris darling, udah deh, nggak usah sok manis. Go back to being the chauvinistic jerk that I love.’ That’s probably as close as I can get to hearing that she loves me. Tiga sahabat. Satu pertanyaan. What if in the person that you love, you find a best friend instead of a lover?

This volume is the result of a conference held in October 2015 in connection with the Frankfurt Book Fair discussing developments that are considered important in contemporary Indonesian cultural productions. The first part of the book reflects on the traumatic experiences of the Indonesian nation caused by a failed coup on October 1, 1965. In more general theoretical terms, this topic connects to the field of memory studies, which, in recent decades, has made an academic comeback. The focus of the chapters in this section is how certain, often distressing, events are represented in narratives in a variety of media that are periodically renewed, changed, rehearsed, repeated, and performed, in order to become or stay part of the collective memory of a certain group of people. The second part of the book explores how forces of globalisation have impacted upon the local and, linguistically surprisingly, rather homogeneous cultural productions of Indonesia. The main strands of inquiry in this second section are topics of global trends in religion, responses to urban development, the impact of popular literary developments, and how traditions are revisited in order to come to terms with international cultural developments.

“Eloisa James writes with a captivating blend of charm, style, and grace that never fails to leave the reader sighing and smiling and falling in love.” —New York Times bestselling author Julia Quinn “Romance writing does not get much better than this.” —People The Cinderella story moves to Regency England—with more than a few twists and turns along the way! With *A Kiss at Midnight*, the remarkable Eloisa James spins a delicious tale involving a carriage, a godmother, a pair of rats...and a beauty with no interest whatsoever in getting married—and certainly not to a prince! Read *A Kiss at Midnight* and see why New York Times bestselling author Lisa Kleypas says, “Eloisa James is extraordinary.”

Teagan Phillips is obnoxiously rich, obnoxiously fashionable, and, this year, she's obnoxiously turning sixteen. No one's sweet sixteen party will be as glitzy, glamorous, decadent, and, well, obnoxious as Teagan's sweet sixteen party. She



might single-handedly take the sweet out of sweet sixteen. In typical fashion, nothing is quite right for Teagan on the night of her sweet sixteen party. When a slew of unfortunate events unfold at what was supposed to be the sweet sixteen event of the century, she hits rock bottom, literally, by falling down the stairs into the wine cellar. When she comes to, a strange woman is standing over her. What happens next will bring Teagan back in time to when she was a sweet little girl with two parents, before her mother died and her father threw himself into his work. She'll be forced to face the choices she made that led her to be the person she is on her sixteenth birthday. And with the help of her fairy godmother (or whoever the heck the creepy woman in white is), this will be the sweetest of all sixteens.

Luisa dan Raka, dipersatukan oleh luka. Luisa yang patah hati setelah ditinggal Hans, memilih menghabiskan waktunya di kantor sampai malam. Bekerja tak kenal lelah. Siapa sangka, ternyata bos di kantornya juga baru putus cinta. Mereka sama-sama mencari pelarian. Mengisi waktu-waktu lengang selepas jam lembur dengan menyusuri jalan-jalan padat ibu kota. Berdua. Membagi luka dan kecewa. Antara bertahan pada kenangan, atau membiarkan waktu yang menyembuhkan. Baik Luisa ataupun Raka membiarkan hubungan mereka berjalan apa adanya. Hubungan yang dewasa tanpa ungkapan cinta. Mungkin rasa aman dan nyaman bersama kenangan, membuat Luisa dan Raka malas menyedap rasa baru dalam hubungan mereka. Namun, bagaimana jika seiring berjalannya waktu, Raka mulai benar-benar jatuh cinta ketika Luisa justru sedang berpikir untuk kembali kepada Hans? Ternyata bukan tentang waktu. Bukan juga tentang masa lalu. Ini tentang menemukan orang yang paling tepat untuk hidupmu.

Welcome to Underground, the most prominent music television station in the United States, where young, talented entertainers and VJs live their normal lives, that is if you can call living under the limelight for ten hours a day, flying on Marquis Jet to cover AmsterJam and Live 8, and pose for the cover of Rolling Stone magazine "normal". Under the spotlight, everything seems perfect. Liv has just been listed as one of the 50 Most Beautiful People in the World. Stefan, the so-called most eligible bachelor in New York, successfully started a celebrity online promotion company. Gavin got his band signed on a major label. Claire is being headhunted by MTV and VH1. Heather and Jared are making the most of their love story on set. Shareef and Aaliyah can easily replace Brad Pitt and Angelina Jolie to pose for W magazine as the perfect American family. But when the spotlights have went out and the red carpet has been rolled, they have to face the hard truth. Abstinence versus promiscuity, gossips on tabloids, drugs, plastic surgery, to unwanted pregnancy are just the tip of the iceberg. Underground is a simple novel about the complex life of celebrities, although like most of us, they are too still trying to define the true meaning of friendship and love.

"" Cinta : suka sekali; sayang benar; kasih sekali; terpicat. Ada bahagia dan kepedihan dalam cinta. Cinta yang terpendam menimbulkan resah, pengkhianatan pun tak lepas dari cinta, atau bahkan cinta berlebihan sehingga

menyesakkan. Galau dan rindu pun dituturkan dalam ribuan kata di buku ini. Autumn Once More membawa kita ke banyak sisi cinta dari kumpulan pengarang, mulai dari pengarang profesional hingga editor yang harus jadi pengarang “dadakan” dan menunjukkan kreativitas mereka dalam tema abadi sepanjang masa. Inilah tumpahan rasa dan obsesi karya aliaZalea, Anastasia Aemilia, Christina Juzwar, Harriska Adiati, Hetih Rusli, Ika Natassa, Ilana Tan, Lea Agustina Citra, Meilia Kusumadewi, Nina Addison, Nina Andiana, Rosi L. Simamora, dan Shandy Tan. \* Semua royalti buku ini akan disumbangkan ke Dana Kemanusiaan Kompas untuk membantu sesama kita...”””

”””Air Akar - Benny Arnas Untaian Salam dari Pulau Tak Berbentuk - Maria Jeanindya Wahyudi Bunga Kebun Tanjong - Muhammad Nasir Age Barongsai Merah-Putih - Ade Sugeng Wiguno Arti Kematian Sedulur Sikep - Aisy Az Zahra Sepasang Kupu-Kupu Hitam-Putih - Ari Keling Warisan (Cerita dari Dieng) - Ayu Gendis Penulis Biografi - Bode Riswandi Tandan Sawit - Nafiah Al-Ma'rab Protokol Karimata - Wiryawan Nalendra”””

This important text provides a general overview of the methods and theories used in the broad domain of bilingualism. The unique interdisciplinary approach, which is reflected in the various topics covered, gives students a global picture of the field. Topics range from early childhood intellectual development to educational and social-cognitive challenges to the maturing bilingual brain. Important developing areas such as cognitive aging, creativity, the social and cultural context perspective, communication disorders and sentence processing are also covered within the volume. This text is aimed towards undergraduate courses and graduate courses in psycholinguistics, especially those with an emphasis on bilingualism or second language learning.

New York mungkin berada di urutan teratas daftar kota yang paling banyak dijadikan setting cerita atau film. Di beberapa film Hollywood, mulai dari Nora Ephron’s You’ve Got Mail hingga Martin Scorsese’s Taxi Driver, New York bahkan bukan sekadar setting namun tampil sebagai ‘karakter’ yang menghidupkan cerita. Ke kota itulah Raia, seorang penulis, mengejar inspirasi setelah sekian lama tidak mampu menggoreskan satu kalimat pun. Raia menjadikan setiap sudut New York ‘kantornya’. Berjalan kaki menyusuri Brooklyn sampai Queens, dia mencari sepenggal cerita di tiap jengkalnya, pada orang-orang yang berpapasan dengannya, dalam percakapan yang dia dengar, dalam tatapan yang sedetik-dua detik bertaut dengan kedua matanya. Namun bahkan setelah melakukan itu setiap hari, ditemani daun-daun menguning berguguran hingga butiran salju yang memutihkan kota ini, layar laptop Raia masih saja kosong tanpa cerita. Sampai akhirnya dia bertemu seseorang yang mengajarnya melihat kota ini dengan cara berbeda. Orang yang juga menyimpan rahasia yang tak pernah dia duga.

Buku ini adalah bunga rampai tulisan-tulisan tematis saya yang menelaah beragam spektrum kebudayaan dalam arti luas. Ada beragam tanggapan yang saya terima. Beberapa di antaranya menyambut hangat, menyarankan agar dibukukan, dan meminta saya menulis lebih banyak lagi. Ada juga yang menanggapinya dengan curiga. Setelah saya menerbitkan rangkaian tulisan dengan judul utama “Dalam Bayangan Bendera Merah” yang membahas kaitan sastra dan politik serta pelarangan buku kiri, seorang redaktur Pikiran Rakyat yang

meloloskan tulisan saya itu mengirim pesan kepada saya agar “berhati-hati”. Tulisan-tulisan dalam buku ini dibagi dalam empat bagian menurut kecenderungan tema masing-masing. Bagian pertama memuat tulisan-tulisan yang berkaitan dengan khazanah literasi dalam arti luas. Bagian kedua, masih terkait dunia literasi, merupakan catatan muhibah saya ke sejumlah festival kepenulisan dan pekan raya buku di dalam dan luar negeri. Bagian ketiga membahas sejumlah penulis dan musisi terkemuka yang telah menorehkan catatan emas dalam hidup mereka dan menyumbang andil dalam perkembangan kebudayaan. Bagian keempat sedikit banyak berkaitan dengan dunia film—satu cabang seni yang menarik minat saya sejak masa kecil. Semoga karya sederhana ini bermakna bagi dunia literasi dan wacana kebudayaan kita secara luas, serta bagi usaha-usaha untuk mewujudkan sebuah dunia yang lebih baik. Anton Kurnia

"Siapa yang menggerakkan skenario perjalanan hidup? Sebuah kota? Profesi? Alam pikiran? Atau cinta? Empat sahabat mencari-cari keriaan hari ini dengan mengejar cinta dan mempertanyakan masa lalu. Mereka berprofesi sebagai wartawan, berkesempatan mendirikan sebuah majalah, kesibukan urban yang membawa mereka ke ujian persahabatan, penemuan jati diri, dan dilema tepi-tepi hidup. Alif: Mata saya tajam terbuka, merasakan dengan nyata kosmik energi, merasakan kuatnya medan magnet yang terjadi. Pelan-pelan ada cairan lain yang naik ke saraf-saraf otak, rasa gusar, kesal, marah. Apakah kosmik energi penyebab rusaknya kehidupan cinta saya? Raisa: Ia tak pernah tahu bahwa seharusnya, jika berada dalam rapat apa pun di dunia ini, sangat berlaku hukum "You are what you said." Nah, kalau tak pandai berkelit, pakailah aliran "Silence is golden". Sehingga jati diri tidak perlu terasa seperti akan lumer ke lantai, merosot ke kaki-kaki meja, dan secara politis habis diinjak-injak forum. Didi: Kota Jakarta ini apa masih layak huni? Ngeri banget Jakarta sekarang. Kalau nanti gue terkenal karena jadi creative director sukses, apakah gue bakal aman? Gue harus berjuang dari kemungkinan penembakan seperti itu. Kemungkinan pembunuhan, penggarongan, kemacetan, kebanjiran, penipuan, penggusuran, rombongan kampanye, massa sepak bola, fashion criminals, Chanel limited edition, Louis Vuitton new arrival, Gucci piracy, dress code betrayal... Nisa: Itu suara Alif. Azan. Komat. Ah, anakku. Mama belum sempat lihat kamu. Bagaimana rupamu? Bagaimana hidungmu? Bagaimana senyummu? Kamu pasti aman di situ, ada Oom Alif, teman Mama yang paling peduli pada Mama. Kamu pasti senang dengar suara azan Oom Alif. Mama jadi rindu, tapi Mama belum bisa lihat kamu. Mama seperti terbang. Mama hanya bisa merasakan getaran jiwamu yang bening dan bersih."

UndergroundCritical elevenbased on a best-selling novel by Ika NatassaDivortiareGamedia Pustaka UtamaUndergroundGamedia Pustaka Utama

Muda dan sukses. Itulah Ollie. Di usia 20-an, dia telah menjadi penulis lebih dari 20 buku, entrepreneur berbagai bisnis online, menjadi pembicara di berbagai event, aktif di berbagai komunitas, dan memiliki label sendiri. Namun, sukses bagi Ollie memiliki makna yang lebih dalam, yaitu kemampuan menginspirasi orang lain. Melalui buku ini, Ollie berbagai kisahnya, bagaimana dia belajar dari diri sendiri maupun dari banyak orang untuk meraih kesuksesan. Membuat target, menciptakan kesempatan, positive thingking, berani beda, dan berbagi dengan orang lain adalah beberapa di antaranya. Akhirnya, Ollie mengajak kita percaya bahwa setiap orang pasti bisa mewujudkan mimpinya. [Mizan, Nourabooks, Inspirasi, Indonesia]

The life of a business banker is 24/7, dan bagi Andrea, bankir muda yang tengah meniti tangga karier di salah satu bank terbesar di Indonesia, rasanya ada delapan hari dalam seminggu. Power lunch, designer suit, golf di Bintan, dinner dengan nasabah, kunjungan ke proyek debitur, sampai tumpukan analisis feasibility calon nasabah, she eats them all. Namun di usianya yang menginjak 29 tahun, Andrea mungkin harus mengubah prioritasnya, karena sekarang ada Adjie, the most eligible bachelor in banking yang akan segera menikahinya. So she should be smiling, right? Not really. Tidak di saat ia harus memilih antara jabatan baru dan pernikahan, menghadapi wedding planner



yang demanding, calon mertua yang perfeksionis, target bank yang mencekik, dan ancaman denda lima ratus juta jika ia melanggar kontrak kerja. Dan tidak ada Manolo Blahnik atau Zara atau Marc Jacobs yang bisa memaksanya tersenyum saat ia mulai mempertanyakan apakah semua pengorbanan karier yang telah ia berikan untuk Adjie tidak sia-sia, ketika ia menghadapi kenyataan bahwa tunangan sempurna mungkin berselingkuh dengan rekan kerjanya sendiri. Welcome to the world of Andrea Siregar, the woman with the most rational job on the planet as she is making the most irrational decisions in her own personal life.

[Copyright: f28c9acfe0f29349f81069f818b9a16d](#)